

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu :

1. Hasil penelitian membuktikan bahwa kolaborasi eksternal tidak berpengaruh terhadap kemampuan inovasi proses dimoderasi oleh *absorptive capacity*. *Absorptive capacity* yang rendah membuat pengaruh kolaborasi eksternal terhadap inovasi proses menjadi tidak signifikan. Hal ini disebabkan perusahaan memilih untuk menggunakan informasi dari pihak eksternal tanpa melalui proses pemahaman yang mendalam. Penyebab lainnya adalah pemahaman tentang peran *absorptive capacity* didalam perusahaan masih kurang.
2. Hasil penelitian membuktikan bahwa kolaborasi eksternal tidak berpengaruh terhadap kemampuan inovasi produk dimoderasi oleh *absorptive capacity*. *Absorptive capacity* yang rendah membuat pengaruh kolaborasi eksternal terhadap inovasi produk menjadi tidak signifikan. Hal ini disebabkan perusahaan memilih untuk menggunakan informasi dari pihak eksternal tanpa melalui proses pemahaman yang mendalam. Penyebab lainnya adalah pemahaman tentang peran *absorptive capacity* didalam perusahaan masih kurang.
3. Hasil penelitian membuktikan bahwa kemampuan inovasi proses berpengaruh positif signifikan terhadap performa produk. Semakin baik kemampuan inovasi proses akan meningkatkan performa produk.
4. Hasil penelitian membuktikan bahwa kemampuan inovasi produk berpengaruh positif signifikan terhadap performa produk. Semakin baik kemampuan inovasi produk akan meningkatkan performa produk.

5. Hasil penelitian membuktikan bahwa *absortive capacity* berpengaruh positif signifikan terhadap kemampuan inovasi produk. Semakin baik *absortive capacity* akan meningkatkan kemampuan inovasi produk.
6. Hasil penelitian membuktikan bahwa *absortive capacity* berpengaruh positif signifikan terhadap kemampuan inovasi proses. Semakin baik *absortive capacity* akan meningkatkan kemampuan inovasi proses.
7. Hasil penelitian membuktikan bahwa kolaborasi eksternal berpengaruh positif signifikan terhadap kemampuan inovasi produk. Semakin baik kolaborasi eksternal akan meningkatkan kemampuan inovasi produk.
8. Hasil penelitian membuktikan bahwa kolaborasi eksternal berpengaruh positif signifikan terhadap kemampuan inovasi proses. Semakin baik kolaborasi eksternal akan meningkatkan kemampuan inovasi proses.
9. Hasil penelitian membuktikan bahwa kemampuan inovasi (proses maupun produk) memediasi hubungan antara kolaborasi eksternal terhadap performa produk. Hal ini berarti bahwa pengaruh tidak langsung kolaborasi eksternal terhadap performa produk melalui kemampuan inovasi lebih tinggi dari pada pengaruh langsung kolaborasi eksternal terhadap performa produk. Kemampuan inovasi memfasilitasi perusahaan untuk menerapkan teknologi proses yang tepat mengembangkan produk baru yang memenuhi kebutuhan pasar dan menghilangkan ancaman kompetitif. Ini membantu untuk membentuk dan mengelola berbagai kemampuan perusahaan untuk mendukung mengintegrasikan kemampuan untuk inovasi dengan sukses.

5.2 Saran

1. Meningkatkan peran kualitas *absortive capacity* sehingga meningkatkan hubungan kolaborasi eksternal dan kemampuan inovasi dengan cara meningkatkan

pengetahuan pekerja, pengetahuan manajer, suasana komunikasi, jaringan komunikasi dan pemindaian pengetahuan.

2. Perusahaan dapat mempelajari cara untuk meningkatkan *absorptive capacity* dengan bantuan pihak yang ahli atau dapat mempelajarinya sendiri. Jika penguasaan kemampuan *absorptive capacity* meningkat, perusahaan dapat memilah serta menerapkan informasi dari pihak eksternal dengan efektif dan efisien. Selain itu, perusahaan juga harus menerima konsekuensi dari penerapan *absorptive capacity* ini agar prosesnya berjalan dengan lancar.
3. Meningkatkan peran kemampuan inovasi produk dan inovasi proses karena terbukti mampu memediasi kolaborasi jaringan dan performa produk. Untuk itu perlu adanya strategi-strategi perusahaan yaitu membuat serta mengelola kumpulan informasi mengenai teknologi yang saling terkait, menguasai informasi dasar mengenai teknologi yang bersangkutan dengan kegiatan bisnis, pengembangan program untuk meminimalkan biaya secara berkelanjutan, pengetahuan perusahaan mengenai inovasi proses serta produk, kemampuan mengelola sistem produksi yang efisien, mengelola sumber daya yang dimiliki, menggunakan proses produksi yang ramah lingkungan, mengintegrasikan kegiatan produksi, menggantikan produk yang telah usang, menambahkan fitur pada produk, membuat produk yang ramah lingkungan, mendesain produk yang menarik dan meminimalkan waktu produksi.